BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perkembangan modal kerja pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat deskriptif, data tersebut didapat dari perusahaan dan teori yang ada dan selanjutnya diteliti kemudian diambil kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai metode deskriptif, berikut dikemukakan oleh **Sugiyono (2004;11),** mengemukakan bahwa

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain".

3.2.2. Operasionalisasi Variable

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitiaan ini adalah variabel tunggal yaitu, Analisis perkembangan modal kerja sebagai variabel bebas (Independent) dengan notasi X, variabel independen disebut juga variabel mandiri.

Table 3.1

Operasional Variable

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Modal Kerja	Modal Kerja adalah Jumlah aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. **(Munawir 2004 : 114)**	- Kas - Piutang Usaha - Persediaan - Investasi Jangka Pendek	Rasio	Perkembangan Modal kerja PT.Bita Enarcon Enjinering Bandung tahun 2006-2010

3.2.3. Sumber Dan Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Untuk menunjang hasil penelitian diperlukan sumber data yang nantinya akan dianalisis dan diambil kesimpulannya, oleh sebab itu penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari data perusahaan. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung, data primer juga meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa perkembangan modal kerja perusahaan, wawancara, dengan pihak manajemen perusahaan yaitu bagian keuangan dan akuntansi, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperlukan sebagai pendukung data primer. Data yang diambil berasal dari buku, jurnal, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data (Populasi dan Sampel)

Untuk mempermudah proses pengolahan data, maka harus dilakukan penentuan data yang akan dianalisis, salah satunya dengan cara menentukan populasi dan sampel dari data yang diperoleh, yaitu :

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2002:57)** " populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Untuk penelitian diperlukan satu wilayah yang akan diteliti yang berisikan indikator dan variabel yang diteliti. Maka yang terjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang berkaitan dengan modal kerja pada PT.Bita Enarcon Engineering Bandung.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2002:57)** "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Mengingat banyaknya populasi dalam penelitian, maka akan dilakukan penarikan sampel, Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah fluktuasi perkembangan modal kerja yang di ambil pada periode 2006-2010

Penulis mengambil data pada periode tersebut karena pada jangka waktu tersebut data yang dibutuhkan, untuk dilakukannya penelitian masalah dalam periode yang terbilang baru, dan pengambilan data masih bisa diperoleh.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis memperoleh data melalui 2 golongan, yang pertama penelitian lapangan, yang terdiri dari observasi dan wawancara. Sedangkan yang kedua penulis memperoleh data dari penelitian kepustakaan dan dokumentasi.

1. Penelitian Lapangan

Metode studi lapangan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari perusahaan yang menjadi objek tugas akhir dengan cara :

a. Observasi

   Meninjau bagian yang akan dijadikan objek pengumpulan data untuk tahapan pendahuluan dan mengumpulkan data tertulis mengenai masalah yang dibutuhkan.

b. Wawancara

   Mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab khususnya bagian keuangan dan akuntansi, untuk memberikan data mengenai objek yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan

Metode studi kepustakaan adalah pengumpulan data dibidang kepustakaan, dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca, mencatat, membandingkan dan mengumpulkan teori yang berhubungan dengan modal kerja dari buku-buku dan catatan-catatan lainnya.

3.2.5. Rancangan Analisis

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis menggunakan analisis deskripsi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan dasar teori yang ada sehingga terdapat gambaran yang cukup jelas. Dalam penelitiaan ini penulis mencoba menganalisis perkembangan modal kerja. Untuk mengetahui perhitungan perkembangan modal kerja, dapat digunakan rumus :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{Tahun\ Dasar\ (x1) - \ Tahun\ Sebelumnya\ (x2)}{Tahun\ Sebelum} X\ 100\%$$

Hal tersebut selanjutnya diteliti, kemudian dapat diperoleh suatu kesimpulan dari analisis tersebut, selain itu kesimpulan diatas dapat menjadi sebuah saran untuk perbaikan yang nantinya diharapkan dapat menjadi bahan dan pertimbangan bagi perusahaan. Adapun langkah-lagkah penelitiannya sebagai berikut :

1. Menganalisis perkembangan modal kerja pada PT. Bita Enarcon Engineering Bandung
2. Mengumpulkan data-data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan modal kerja Pada PT. Bita Enarcon Engineering

Dari hal tersebut di atas kita dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang dapat ditempuh untuk menganalisis dan mengumpulkan data-data mengenai perkembangan modal kerja pada PT. Bita Enarcon Engineering Bandung.